

Penerapan E-Kelurahan Di Kantor Lurah Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda

Nina Qorina

**eJournal Ilmu Pemerintahan
Volume 11, Nomor 2, 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : Penerapan E-Kelurahan Di Kantor Lurah Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda
Pengarang : Nina Qorina
NIM : 1802025064
Program : S1 Ilmu Pemerintahan
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

Telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program S1 Ilmu Pemerintahan Fisip Unmul.

Samarinda, 6 Maret 2023
Pembimbing



Dr. Muhammad Hairul Saleh, S.Sos., M.A.
NIP. 19730308 200312 1 002

Bagian di bawah ini

DIISI OLEH PROGRAM STUDI

Identitas terbitan untuk artikel di atas

| | | |
|----------------------|-------------------------------------|------------------------------|
| Nama Terbitan | : eJournal Ilmu Pemerintahan | Petugas, <hr/> |
| Volume | : 11 | |
| Nomor | : 2 | |
| Tahun | : 2023 | |
| Halaman | : 263 - 273 | |

PENERAPAN E-KELURAHAN DI KANTOR LURAH SEMPAJA SELATAN KECAMATAN SAMARINDA UTARA KOTA SAMARINDA

Nina Qorina¹, Muhammad Hairul Saleh²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Penerapan E-Kelurahan di Kantor Lurah Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling dan teknik accidental sampling. Subjek penelitian ini yaitu Lurah Sempaja Selatan, Sekretaris Lurah Sempaja Selatan, Pegawai di Kantor Lurah Sempaja Selatan dan masyarakat Kelurahan Sempaja Selatan. Teknik pengumpulan data menggunakan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan, meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di Kantor Lurah Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum penerapan E-Kelurahan di Kantor Lurah Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda telah berjalan dengan baik sebagaimana fungsinya berdasarkan kebijakan yang telah ditentukan di dalam Perwali Kota Samarinda Nomor 9 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dimana telah terselenggaranya tiga elemen sukses jalannya E-Government yaitu Support, Capacity dan Value.

Kata Kunci: Penerapan, E-Government, E-Kelurahan, Kinerja Pegawai

Pendahuluan

Pada masa sekarang ini pemanfaatan teknologi dan informasi tidak hanya dilakukan oleh Pemerintah Pusat saja, tetapi juga dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah termasuk Pemerintah Daerah Kota Samarinda. Untuk meningkatkan kinerja para aparatur pemerintah dan pelayanan kepada masyarakat, Pemerintah Kota Samarinda menciptakan inovasi baru sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja para aparatur pemerintah dalam pelayanan publik. Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja aparatur pemerintah dengan memanfaatkan dan menggunakan teknologi komunikasi dan informasi, maka Pemerintah Kota Samarinda menciptakan inovasi pelayanan dalam bentuk program e-Kelurahan.

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: nina.qorina2000@gmail.com

Kelurahan adalah salah satu instansi pemerintah terbawah yang memberikan pelayanan untuk masyarakat yang telah menggunakan kebijakan e-Government. Menurut Risnandar keberadaan “e-Kelurahan” bertujuan untuk menjawab kelemahan dalam menyerap informasi dari penggunaan teknologi yang tersistem di instansi pemerintahan. Peran dari e-Kelurahan di sistem pemerintahan secara elektronik sering disebut juga dengan “e-Government”.

Tujuan dari program e-Kelurahan sendiri untuk meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat agar lebih mudah bagi pemerintah untuk menyediakannya. Selain daripada itu, program e-Kelurahan bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengurus surat-surat dan kebutuhan administrasi lainnya, menghemat biaya dan waktu dalam mengelola kebutuhan tersebut. E-Kelurahan merupakan salah satu bentuk dari e-Government yang merupakan pelayanan berbasis ICT dalam pengelolaan administrasi data kependudukan untuk mempermudah masyarakat dalam proses penerbitan surat dengan waktu tidak lebih dari 5 menit.

E-Kelurahan merupakan fasilitas pelayanan kelurahan dengan menggunakan layanan internet dan teknologi informasi yang diharapkan dengan pemanfaatan dan penggunaannya menjadi lebih praktis, mudah dan efisien bagi pegawai maupun masyarakat sehingga dapat mewujudkan pelayanan yang prima dan Good Governance. Kelurahan Sempaja Selatan yang terletak di Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda merupakan salah satu kelurahan yang telah menerapkan e-Kelurahan yang ditujukan untuk meningkatkan kinerja aparatur kelurahan agar pelayanan publik di Kelurahan Sempaja Selatan menjadi lebih baik. Beberapa jenis pelayanan yang menggunakan sistem e-Kelurahan di Kantor Lurah Sempaja Selatan yaitu: 1) Surat Keterangan (Domisili, tidak memiliki ijazah, tidak memiliki akte, tidak memiliki penghasilan, tidak memiliki slip pembayaran PDAM, tidak memiliki slip pembayaran PBB, tidak memiliki slip pembayaran listrik, surat keterangan pekerjaan); 2) Surat Keterangan Kurang Mampu; 3) Surat Keterangan Belum Menikah; 4) Surat Pengantar SKCK; 5) Surat Kematian; 6) Surat Keterangan Kehilangan dan 7) Surat Keterangan Menikah.

Sebelum menerapkan E-Kelurahan, aparatur kelurahan Sempaja Selatan melakukan pelayanan kepada masyarakat secara manual. Manual dalam artian masyarakat harus mengisi biodata atau data data yang dibutuhkan di kertas dan aparatur kelurahan akan secara manual mengetik surat yang dibutuhkan masyarakat. Tetapi dengan adanya penerapan E-Kelurahan di kelurahan Sempaja Selatan ini, masyarakat hanya tinggal membawa KTP dan menunjukkannya kepada aparatur kelurahan lalu aparatur kelurahan tersebut akan mengecek data mereka di sistem E-Kelurahan dan jika menemukan datanya lalu tinggal di klik dan surat akan otomatis langsung jadi dan tidak perlu lama mengetik surat secara manual lagi. Dengan adanya penerapan di kantor kelurahan Sempaja Selatan juga membuat kantor tersebut untuk hemat kertas dan hemat waktu. Jika sebelum adanya E-Kelurahan untuk melayani seorang warga yang membutuhkan surat

keterangan pegawai kelurahan⁷ memerlukan waktu 15-20 menit, dengan adanya E-Kelurahan ini pegawai bisa melayani hanya dengan waktu 5-10 menit tergantung sebanyak apa surat yang dibutuhkan. Hal itu menjadikan pekerjaan apatur kelurahan menjadi lebih efisien dan warga pun menjadi tidak perlu mengantri atau menunggu lama untuk mendapatkan surat yang dibutuhkan dari kantor kelurahan Sempaja Selatan

Maka dari itu dengan adanya e-Kelurahan ini sangat memudahkan para pegawai di Kantor Lurah Sempaja Selatan dalam bekerja dan melayani masyarakat di Kantor Lurah Sempaja Selatan. Berdasarkan hasil uraian di atas, dilakukanlah penelitian mengenai “Penerapan E-Kelurahan Di Kantor Lurah Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda”.

Kerangka Dasar Teori

E-Government

Wylde mengartikan e-Government adalah pemrosesan teknologi informasi yang digunakan pemerintah untuk berkomunikasi, menyebarkan, atau mengumpulkan informasi kemudian hal tersebut dijadikan sebagai fasilitas transaksi dan perizinan untuk tujuan tertentu (Sudrajat dkk: 2018)

Berlandaskan Inpres Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan Dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government, tujuan pengembangan e-Government merupakan upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis (menggunakan) elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien. Melalui pengembangan e-Government dilakukan penataan sistem manajemen dan proses kerja di lingkungan pemerintah dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup 2 (dua) aktivitas yang berkaitan yaitu: 1) Pengolahan data, pengelolaan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik; 2) Pemanfaatan kemajuan teknologi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat di seluruh wilayah negara.

Aktor Pelaksana dan sarana Prasarana Pendukung e-Government

Menurut Koswara (dalam Buchari, 2016:236) ada 5 komponen dasar dalam keberhasilan pembangunan e-Government, yaitu:

- 1) Hardware atau perangkat keras seperti komputer, sistem telekomunikasi dan sistem jaringan
- 2) Software atau perangkat lunak seperti sistem operasi, bahasa pemrograman dan aplikasi komputer yang digunakan.
- 3) Data seperti data tekstual, suara, gambar, video dan data spasial. Keperluan pengolahan, penyimpanan dan penyebaran data untuk e-Government sangat beraneka ragam, hal ini ditentukan dengan jenis data dan jumlah data yang diproses.

- 4) Prosedur yaitu cara menginstall software atau perangkat lunak yang dikembangkan dalam artinya wajib ada dokumen pelengkap untuk membantu para pengguna dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya.
- 5) Sumber daya manusia atau yang dibiasa disebut dengan “System analyst” yang memiliki kemampuan dalam menganalisa sistem.

Jenis – Jenis Pelayanan E-Government

Menurut Indrajit (dalam Sudrajat dkk, 2018:2147), jenis-jenis e-Government dapat dibagi menjadi tiga kelas utama, yaitu:

- 1) Publikasi, yaitu komunikasi satu arah melalui internet.
- 2) Interaksi, yaitu interaksi antara pemerintah dengan orang yang memiliki kepentingan.
- 3) Transaksi, yaitu interaksi dua arah, di dalamnya termasuk transaksi finansial. Dari satu pihak ke pihak lain (tidak gratis).

Elemen Sukses Pengembangan Elektronik Government

Berdasarkan Harvard JFK School of Government Studies dan Hasil Penelitian tentang Konsep Indrajit, terdapat tiga elemen sukses yang harus diperhatikan dan dimiliki dengan sungguh-sungguh (dalam Arfah dkk, 2019:8811). Masing-masing elemen sukses tersebut adalah:

- 1) Support, Dalam pengembangan e-Government elemen yang paling penting yaitu elemen support. Agar dapat diterapkan, sangat diperlukan dukungan dari pejabat publik atau biasa juga disebut political will. Jika tidak ada dukungan dari pejabat publik segala cara dan upaya ataupun inisiatif pengembangan dan pembangunan e-Government tidak akan terlaksana dengan optimal
- 2) Capacity, elemen capacity atau kapasitas adalah sumber daya yang dibutuhkan dalam pengembangan dan pengembangan e-government agar konsep yang dibuat dapat membuahkan hasil. Ada tiga sumber daya yang harus dimiliki, yaitu sumber daya keuangan, sumber daya infrastruktur dan sumber daya manusia.
- 3) Value, elemen value atau yang diartikan sebagai nilai didasarkan pada manfaat yang diterima oleh negara sebagai penyedia layanan dan masyarakat sebagai penerima layanan e-government. Untuk elemen valu atau nilai yang menentukan besar tidaknya manfaat e-government adalah masyarakat sebagai penerima manfaat. Untuk itu perlu kehati-hatian dalam memilih aplikasi yang diprioritaskan terhadap kebutuhan masyarakat yang perlu diprioritaskan dalam pembangunan dan pengembangannya.

Kinerja Pegawai

Menurut Subarling, dkk (2021:14) konsep kinerja aparatur dasarnya adalah pergeseran atau perubahan paradigma dari konsep produktivitas guna menyatakan kemampuan sebuah organisasi atau seseorang dalam menggapai tujuan atau mencapai suatu sasaran.

Dalam pendapat Armstrong dan Baron kinerja adalah hasil pekerjaan yang berhubungan erat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Dengan kata lain, kinerja adalah tentang

melaksanakan suatu pekerjaan dan hasil yang diraih dari suatu pekerjaan tersebut. Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya (dalam Subarling dkk, 2021:14).

Anwar Prabu Mangkunegara menyatakan “Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya” (dalam Subarling dkk, 2021:14).

Hasibuan mendefinisikan: “Kinerja (prestasi kerja) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu” (dalam Subarling dkk, 2021:15). Kinerja individu diartikan sebagai sejauh mana seorang individu telah memenuhi kewajiban atau tugasnya untuk memberikan hasil yang ditentukan oleh kelompok atau institusinya.

Pengukuran Kinerja Pegawai

Menurut Robbins (2016) indikator kinerja adalah alat yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pencapaian kinerja pegawai (dalam Lie, dkk, 2018:2). Berikut beberapa indikator untuk mengukur kinerja karyawan yaitu: 1) Kualitas; 2) Kuantitas; 3) Ketepatan waktu; 4) Efektivitas; 5) Kemandirian.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Devine dan Patton ada tiga alasan mengapa penelitian kualitatif menarik digunakan sebagai metode dalam penelitian. Pertama, penelitian kualitatif adalah metode yang paling tepat untuk menjelaskan tentang pengalaman subyektif seseorang termasuk cara mereka menafsirkan pengalaman yang dimilikinya. Kedua, metode kualitatif memberi ruang keleluasaan kepada para peneliti untuk menginvestigasi sebuah kasus atau multi-kasus secara mendalam dan detail. Ketiga, metode kualitatif sudah digunakan sejak dalam berbagai penelitian ilmu-ilmu sosial dan politik termasuk di dalamnya ilmu pemerintahan (dalam Al-Hamdi dkk, 2020:5).

Fokus penelitian menjadi suatu hal yang dapat mempermudah dalam melakukan penelitian karena sifatnya yang menjadi pembatas dalam melakukan penelitian tersebut. Dengan adanya fokus yang menjadi pembatasan dalam penelitian ini akan mempermudah dan membantu penulis dalam mengolah data dan menjadikan suatu dasar untuk menarik sebuah kesimpulan. Maka dari itu adapapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Penerapan E-Kelurahan Di Kantor Lurah Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda akan mengambil pendekatan dari konsep Indrajit yang mengatakan bahwa untuk menanamkan konsep-konsep digital pada zona pelayanan publik, terdapat tiga elemen sukses yang harus diperhatikan dan dimiliki dengan sungguh-sungguh (dalam Arfah dkk, 2019:8811). Masing-masing elemen sukses tersebut adalah:

- a. *Support* (Pendukung)
 - b. *Capacity* (Kapasitas)
 - c. *Value* (Manfaat)
2. Penerapan E-Kelurahan terhadap kinerja aparatur Kelurahan di Kantor Lurah Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda. Dengan mengambil konsep dari Robbins (2016) indikator kinerja yaitu alat yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pencapaian kinerja pegawai (dalam Lie, dkk, 2018:2). Berikut beberapa indikator untuk mengukur kinerja karyawan yaitu:
- a. Kualitas
 - b. Kuantitas
 - c. Ktepatan Waktu
 - d. Efektivitas
 - e. Kemandirian

Hasil Penelitian

Penerapan E-Kelurahan Di Kantor Lurah Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda

Terdapat 3 elemen sukses dalam mewujudkan penerapan e-Kelurahan di Kantor Lurah Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda yaitu:

Support (Dukungan)

Berdasarkan pada hasil penelitian diperoleh hasil bahwa adanya *support* yaitu dukungan yang merupakan hal paling penting dalam suksesnya penerapan *E-Government*, maka bentuk dukungan untuk penerapan e-Kelurahan di Kantor Lurah Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda yaitu yang pertama berupa adanya aturan yang mendukung penerapan e-Kelurahan yang termasuk ke dalam program *e-Government* di instansi pemerintahan. Terdapat dukungan dari pemerintah berupa aturan ataupun payung hukum untuk penerapan e-Kelurahan untuk seluruh kelurahan di Samarinda yaitu pada Peraturan Walikota Samarinda Nomor 9 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. Pada dasarnya juga pemerintah telah memberlakukan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik dan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan.

Lalu adanya Kemauan dari Pimpinan Kelurahan Sempaja dalam menerapkan E-Kelurahan. dapat dikatakan bahwa pimpinan Kelurahan Sempaja memang telah memiliki kemauan dalam menerapkan E-Kelurahan karena pimpinan Kelurahan merasa proses pelayanan surat-surat di Kelurahan memakan waktu yang lambat dan proses yang bertele-tele hal tersebut terjadi karena

sebelum adanya e-kelurahan ini pelayanan dilakukan secara manual. Hal itu menjadikan pelayanan tidak efektif karena pekerjaan yang dilakukan secara manual dapat menyebabkan ketidaktepatan data. Maka sangat besar kemauan dari pimpinan Kelurahan untuk menerapkan e-Kelurahan ini agar tidak terjadi kendala-kendala ataupun kesalahan-kesalahan seperti yang dijelaskan diatas dan maka dari kemauan itupun didukung dengan adanya kebijakan pemerintah Kota Samarinda untuk menjalankan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik ini dengan maksud untuk terus memberikan pelayanan yang baik, efektif dan efisien kepada masyarakat di tengah kemajuan jaman yang serba digital seperti sekarang ini.

Capacity (Sumber Daya)

Berdasarkan pada hasil penelitian dapat diketahui bahwa terpenuhinya tiga sumber daya yaitu sumber daya finansial, sumber daya infrastruktur dan sumber daya manusia sangatlah menentukan berjalannya dan suksesnya penerapan e-Kelurahan di Kantor Lurah Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda. Bahwa untuk mengenai sumber daya finansial ini dirasa minim, tetapi itu juga dikarenakan kelengkapan infrastrukturnya sudah ada sejak dulu karena saat bekerja manual tanpa menggunakan E-Kelurahan pun tetap membutuhkan dan sudah tersedia kelengkapan infrastruktur teknologi dan informasi. Sumber daya finansial dari Kelurahan merupakan dana yang alokasinya diatur langsung oleh pemerintah. Namun demikian, pengalokasian tetap melalui APBN atau dari pusat. Karena dana Kelurahan merupakan dana yang berasal dari APBN yang masuk dalam pos dana alokasi umum (DAU) tambahan. Dana yang sempat dianggarkan dalam APBN 2019 dan 2020 ini ditunjuk untuk kegiatan pembangunan sarana dan prasarana Kelurahan serta kegiatan pemberdayaan masyarakat Kelurahan.

Adanya sumber daya infrastruktur teknologi informasi yang dimana ketersediaan infrastruktur ini menjadi 50% kunci keberhasilan penerapan e-Kelurahan ini. Mengenai sumber daya infrastruktur teknologi informasi dapat digambarkan bahwa infrastruktur teknologi informasi di Kantor Kelurahan Sempaja Selatan sudah memadai dalam menerapkan pelayanan menggunakan E-Kelurahan yang dimana ketersediaan sumber daya infrastruktur teknologi informasi ini merupakan salah satu kunci besar keberhasilan penerapan E-Kelurahan yang termasuk ke dalam program E-Government. Hanya saja alangkah baiknya jika sumber daya infrastruktur itu diupgrade dan dilengkapi lagi agar kinerja yang dihasilkan juga semakin baik dan tidak ada kendala.

Adanya ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam mengoperasikan E-Kelurahan. Pada dasarnya sumber daya manusia sangatlah dibutuhkan dalam mengoperasikan atau menggunakan teknologi informasi yang tersedia. sumber daya manusia di Kantor Kelurahan Sempaja Selatan tidak sepenuhnya berkompeten dalam pelayanan menggunakan e-Kelurahan. Karena tidak semua aparaturnya Kelurahan Sempaja Selatan ini mengikuti pelatihan pada saat digencarkan sistem pemerintahan berbasis

elektronik ini dan tidak ada pegawai kelurahan yang berlatar pendidikan lulusan atau sarjana ilmu komputer. Tetapi terkhusus sumber daya manusia (pegawai) yang memang tugasnya sebagai operator e-Kelurahan sangat berkompeten dalam menerapkan e-Kelurahan guna menjalankan pelayanan di kantor tersebut yang karena telah mengikuti pelatihan dengan baik dimana terbukti mereka telah menjalankan tugas itu sejak tahun 2018 dan tetap menginformasikan apa itu e-Kelurahan dan bagaimana penggunaan E-Kelurahan itu sendiri terhadap pegawai yang lain.

Value (Manfaat)

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat diperoleh value atau nilai (manfaat) dari penerapan e-Kelurahan ini dapat dijabarkan bahwa e-Kelurahan ini sangat bermanfaat sekali bagi para pegawai kelurahan. Dengan adanya e-Kelurahan ini membuat pelayanan kepada masyarakat menjadi mudah karena sistem website mudah untuk dipahami, praktis karena hampir semua surat yang dibutuhkan sudah ada di dalam website e-kelurahan, cepat karena tidak perlu mengetik surat kembali, tepat surat yang dihasilkan tidak akan salah dan efisien karena menghasilkan kerja yang maksimal dengan waktu, tenaga dan bahan yang ada. Tidak hanya itu EeKelurahan juga membuat pembukuan di Kantor Lurah Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda menjadi rapi dan terkontrol, data-data yang ada di dalam sistem e-kelurahan ini sinkron dengan data-data yang terdapat di disdukcapil dan e-Kelurahan ini juga sangat membantu untuk melihat data-data penduduk tanpa harus mensurvey jikalau suatu saat Kelurahan Sempaja Selatan akan menjalankan atau mengadakan suatu program untuk Kelurahan.

Lalu manfaat yang dirasakan oleh masyarakat sebagai penerima layanan dalam penerapan pelayanan e-Kelurahan ini dapat dijabarkan bahwa penerapan e-Kelurahan memberikan kenyamanan bagi masyarakat sebab pelayanan menjadi cepat, menghemat waktu dan tidak perlu mengantri dan berlama-lama di Kantor Kelurahan yang hanya untuk mengurus surat-surat yang dibutuhkan masyarakat. Masyarakat merasakan pelayanan yang baik, efektif dan efisien di Kantor Kelurahan Sempaja Selatan.

Penerapan E-Kelurahan Terhadap Kinerja Aparatur Kelurahan Di Kantor Lurah Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kota Samaarinda

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemu bahwa kinerja aparatur di Kantor Lurah Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda dengan adanya penerapan e-Kelurahan ini telah meningkat. Melihat dari indikator 5 kinerja pegawai yaitu kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, dan kemandirian kinerja pegawai tersebut dengan baik. Dikarenakan e-Kelurahan ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam melayani masyarakat maka e-Kelurahan ini berpengaruh baik untuk kelangsungan kinerja para aparatur Kelurahan Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda. Maka penerapan e-Kelurahan ini berhasil meningkatkan kinerja aparatur kelurahan di Kantor Lurah Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan e-Kelurahan di Kantor Lurah Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda sudah berjalan dengan baik sebagaimana mestinya ditinjau dari:

1. *Support* yaitu dukungan yang diberikan oleh Pemerintah untuk jalannya penerapan e-Kelurahan ini sudah sangat baik karena adanya kebijakan dari Pemerintah yang termuat di dalam Peraturan Wali Kota Samarinda Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dan pelatihan yang pernah diberikan kepada para aparatur kelurahan serta adanya kemauan dari pihak pimpinan kelurahan.
2. *Capacity* yaitu sumber daya yang ada termasuk sumber daya finansial, sumber daya infrastruktur dan sumber daya manusia untuk penerapan e-Kelurahan ini sudah baik hanya saja belum maksimal. Dengan ketersediaan sumber daya manusia yaitu operator e-Kelurahan yang telah dibekali dengan ilmu dan skill dari pelatihan-pelatihan untuk penerapan e-Kelurahan. Kemudian terkait dengan sumber daya finansial seperti anggaran untuk penerapan e-Kelurahan yang diberikan sudah memadai dan cukup hanya saja tidak maksimal. Lalu untuk sumber daya infrastruktur sudah cukup memadai untuk menjalankan e-Kelurahan terbukti dengan selama ini penerapan e-Kelurahan di Kantor Lurah Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda berjalan dengan baik dengan perangkat dan peralatan yang ada.
3. *Value* atau manfaat dari adanya program E-Kelurahan di Kantor Lurah Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda sangat dirasakan oleh segenap perangkat kelurahan dan masyarakat setempat. Manfaat tersebut berupa akuratnya data, memudahkan dan mempersingkat pekerjaan dan pelayanan, transparansi data dan tersusunnya pembukuan dengan rapi dan otomatis.
4. Aparatur Kelurahan di Kantor Lurah Sempaja Selatan telah melaksanakan 5 indikator kinerja pegawai yaitu kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, keefektivitas, dan kemandirian tersebut dengan baik. Dikarenakan e-Kelurahan ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam melayani masyarakat maka e-Kelurahan ini berpengaruh baik untuk kelangsungan kinerja para aparatur Kelurahan Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda. Maka penerapan e-Kelurahan ini berhasil meningkatkan kinerja aparatur kelurahan di Kantor Lurah Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda.

Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas maka saran yang sekiranya dapat berguna bagi pemerintah ataupun pihak kelurahan, yaitu:

1. Pemerintah diharapkan dapat lebih mendukung jalannya sistem pemerintahan berbasis elektronik ini dengan mengadakan kembali program-program pelatihan untuk seluruh para pegawai kelurahan.
2. Sebaiknya pemerintah meningkatkan lagi sistem e-Kelurahan ini dengan mengaktifkan program e-Warga.
3. Sangat diharapkan pemerintah melakukan sosialisasi kepada para warga masyarakat menimbang masih banyaknya masyarakat yang belum mengenal ataupun mengetahui apa itu Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik atau yang biasa disebut e-Government.
4. Pemerintah diharapkan mampu memberikan anggaran lebih untuk jalannya penerapan e-Kelurahan ini.
5. Pemerintah hendaknya memberikan pelatihan lagi untuk para aparatur kelurahan khusus untuk ahli IT.
6. Pihak Kelurahan diharapkan mampu menggunakan sebaik-baiknya manfaat yang ada dari penerapan e-Kelurahan tersebut agar pelayanan tetap berjalan dengan baik dan maksimal.
7. Para aparatur kelurahan diharapkan mampu mempertahankan kinerjanya yang meningkat dalam melayani masyarakat dengan baik dan konsisten dengan adanya penerapan e-Kelurahan ini.
8. Program e-Kelurahan ini perlu untuk dipertahankan oleh seluruh Kelurahan yang telah menerapkannya dan perlu dicontoh oleh Kelurahan yang belum menerapkan atau instansi lain yang belum menerapkan e-Government ini.

Daftar Pustaka

- Al-Hamdi, Ridho, dkk. 2020. *Penelitian Kualitatif Pegangan Mahasiswa Ilmu Pemerintahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subarling, dkk. 2021. *Kinerja Aparatur Dalam Pelayanan Publik*. Gowa: Pusaka Almailda.
- Buchari, R. Ahmad. 2016 Implementasi E- Service Pada Organisasi Publik Di Bidang Pelayanan Publik Di Kelurahan Cibangkong Kecamatan Batununggal Kota Bandung. *Sosiohumaniora*. Vol. 18, No. 3, 235-239.
- Arfah, Ayu Apriyanti, dkk. 2019. Pelaksanaan E-Kelurahan Di Kelurahan Sempaja Timur Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda. *eJournal Administrasi Negara*. Vol. 7, No. 2, 8807-8819.
- Sudrajat, Raharwindy Kharisma, dkk. 2018. Efektivitas Penyelenggaraan E-Government Pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Malang. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*. Vol. 3, No. 12, 2145-2151.
- Lie, Tjong Fei & Hotlan Siagian. 2018. Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja Pada CV. Union Event Planner. *Agora*. Vol. 6, No. 1, 1-6.

Dokumen

Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Kebijakan Dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara

Peraturan Wali Kota Samarinda Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

Undang Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik